



Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis, Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung

Andri

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
andripkp7@gmail.com

Sri Wahyuni

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Muhammad Kaisar

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Submission :
2023-10-20
Revised :
2024-04-24
Published :
2024-06-30

Abstract

Mosque-based community empowerment is an obligation which is a challenge in it self for KKN-MB students. It is hoped that the presence of KKN-MB students in the Padang Kandis Village community will help streng then the community to become a better mosque-based community. This means that mosques can have the potential to be a change or civilization for a people/society and also help solve various existing problems, for example in educational and religious aspects. Alleviating various community problems is one of the tasks of KKN-MB Group 14 Padang Kandis Village students. The most important factors are adequate human resources (HR), an organized mosque organizational structure and support from preachers. This condition is actually a challenge for KKN-MB students, there needs to be a more intensive approach and support from all parties, especially the community. The method of service through this KKN program is to invite the Padang Kandis village community to be actively involved in religious activities and positive activities that have been prepared in the KKN work program together with Padang Kandis Village officials.

Keywords: Empowerment, community, Mosque-based, KKN-MB, Desa Padang Kandis

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid merupakan suatu kewajiban yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN-MB. Kehadiran mahasiswa KKN-MB di tengah masyarakat Desa Padang Kandis diharapkan turut memperkuat masyarakat menjadi lebih baik berbasis masjid. Artinya, masjid dapat berpotensi sebagai perubahan atau peradaban bagi suatu umat/masyarakat dan juga membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada, misalnya di aspek pendidikan dan keagamaan. Mengentaskan berbagai permasalahan masyarakat merupakan salah satu tugas mahasiswa KKN-MB Kelompok 14 Desa Padang Kandis. Yang menjadi faktor terpentingnya adalah sumber daya manusia (SDM) yang memadai, struktur organisasi masjid yang terorganisir dan dukungan para dakwah. Kondisi ini sebenarnya menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN-MB, perlu adanya pendekatan yang lebih intensif dan dukungan dari semua pihak terutama masyarakat. Metode pengabdian melalui program KKN ini adalah mengajak masyarakat desa Padang Kandis untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan positif yang telah disusun dalam program kerja KKN bersama dengan perangkat Desa Padang kandis.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Berbasis Masjid, KKN-MB, Desa Padang Kandis

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama disingkat KKN-MB merupakan suatu keniscayaan (*necessity*) yang kini hadir ditengah masyarakat. Kehadirannya merupakan salah satu bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat.¹ Disebutkan dalam buku pedoman KKN-MB tahun 2023, bahwa "Di level mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat ini diturunkan menjadi kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan lokus bagi mahasiswa untuk melibatkan diri dengan masyarakat".² Kemudian, diperkuat dari amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.³

KKN-MB seharusnya hadir dan dapat menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan yang semakin komplek di era disrupsi digital. Kemudian, ketika pandemi covid-19 pada tahun 2019 – 2022 yang sebenarnya berdampak secara signifikan.⁴ Ditambah lagi, lahirnya kelompok ekstrimisme dan terorisme, intelektual dan agamawan instan, narasi-narasi keagamaan di media sosial seperti hoax, hate speech, dan sentimen politik identitas.⁵ Apabila hal-hal tersebut terus dibiarkan dan diabaikan maka dapat mengakibatkan disintegrasi di tengah masyarakat.

Minimnya literasi keagamaan di tengah era disrupsi digital harus menjadi perhatian serius mahasiswa KKN-MB. Mengentaskan berbagai persoalan masyarakat merupakan suatu kewajiban mahasiswa KKN-MB. Akan tetapi, mengentaskan persoalan-persoalan seperti ini tidaklah mudah karena itu melalui pendekatan berbasis masjid diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut.

Menurut historis, sejak 1400 tahun yang lalu nabi Muhammad s.a.w membuktikan

¹ Asih Setyo Rini, dkk., Implementasi Santunan Anak Yatim Di Kelurahan Tamansari Dalam Memperingati Tahun Baru Isla, *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol. 2, No. 4, 2023, hal. 238.

² Suparta, dkk., *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama Angkatan Ke-VIII IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2023*, Bangka: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), 2023, hal. 3.

³ Lihat di jdih.bekasikota.go.id, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, diakses pada 25 Oktober 2023.

⁴ Achya Zaenal Huda, Pengaruh Implikasi Kerja Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pegawai Dimoderasi Oleh Teknologi Industri 4.0 Yang Berdampak Pada Kepuasan Pegawai Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Cakrawala Repositori IMWI 6 (5)*. hal. 1408.

⁵ Suparta, dkk., *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi...*, hal. 6.

konsep masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, tapi bersifat sentral bagi segala aktivitas umat manusia.⁶ Masjid berfungsi sebagai garda terdepan umat manusia dalam membina umat secara holistik0-u. Peran masjid yang dinilai sangat penting dan strategis merupakan salah satu strategi bagi mahasiswa KKN-MB untuk mengentaskan berbagai macam persoalan.

Masjid Al-Mujahidin merupakan salah satu masjid yang berada di Desa Padang Kandis, Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung. Letak masjid yang dinilai strategis, dekat dengan kantor desa dan posko 14 KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis. Dengan kata lain, konteks pemberdayaan masyarakat berbasis masjid merupakan upaya mengubah situasi ketidakberdayaan menjadi pemberdayaan.⁷

Menurut Ajengesti, dkk. (2022) dalam penelitiannya menyebutkan Masjid Besar Al-Amin Medan merepresentasikan masjid mampu menghidupkan semangat gerakan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek. Pentingnya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, struktur organisasi masjid, dan didukung dari para da'i menjadi salah satu sebab keberhasilannya pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.

Dari pendahuluan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis masjid menjadi perantara mahasiswa KKN-MB dan solusi terhadap berbagai macam problematika

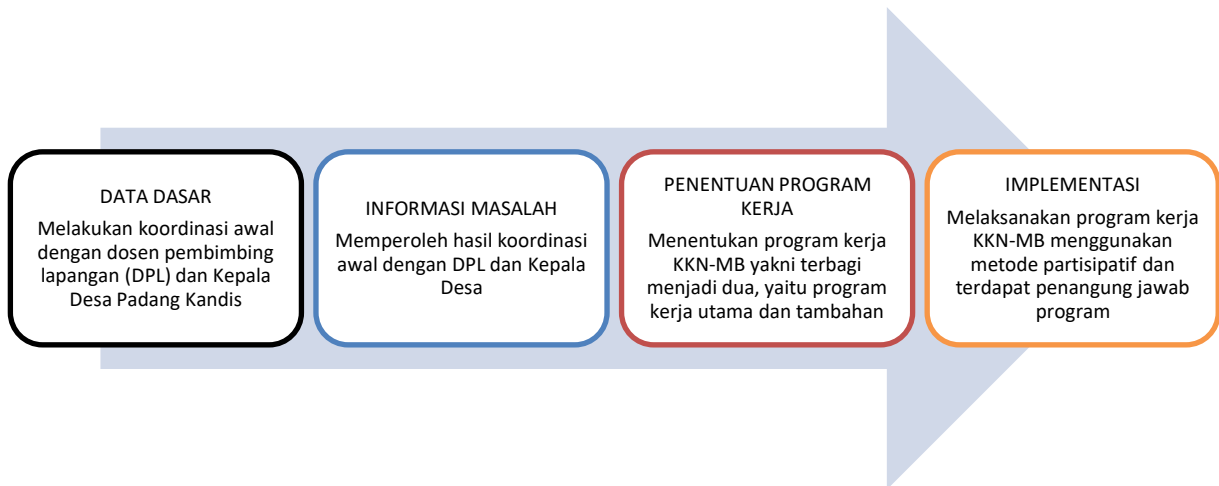
di lokasi KKN. Memaksimalkan peran dan fungsi masjid menjadi perhatian serius mahasiswa KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis.

Metode Kegiatan

Berdasarkan observasi pra-pelaksanaan KKN-MB, maka peneliti KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis telah merancang berbagai kegiatan program kerja (proker) selama 40 hari di Desa Padang Kandis. Maka dari itu, berikut kami sajikan skema KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis mengenai pemberdayaan Masyarakat berbasis masjid, sebagai berikut:

⁶ Ajengesti Latifah Sabrinasyah, Dini Lestari Hasibuan, dan Rani Febrianti Siagian, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Besar Al Amin Sei Kera Hulu, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara, Dakwatussifa: *Journal of Da'wah and Communication*, Vol. 2, No. 1, hal. 12.

⁷ Abdul Qori Alhanafi, *Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023, diakses 4 November 2023.



Gambar 1. Skema KKN-MB

Koordinasi awal bertujuan untuk mencari tau masalah yang terdapat di lokasi KKN-MB kelompok 14 dengan wawancara secara langsung melalui media WhatsAap. Kemudian, Mahasiswa KKN-Mb mulai merumuskan akar dari permasalahan tersebut, solusi, jadwal pelaksanaan, dan pelaksanaannya. Adapun 12 program kerja KKN-MB IAIN SAS BABEL, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Literasi
2. Sosialisasi Pendidikan Karakter
3. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
4. Peringatan Maulid Nabi
5. Kelas IQRO' TPA
6. Kelas Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
7. Jumat Berbagi
8. Senam Sehat
9. Yasinan
10. Pembuatan Plang dan Gapura KKN-MB Angkatan Ke-VIII
11. Penyuluhan Peduli Terhadap Lansia
12. Penyuluhan Pencegahan Stunting

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode kegiatan di atas, berikut peneliti sajikan hasil dan pembahasan KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis implementasikan selama KKN. Dimulai dari tanggal 1 September – 10 Oktober 2023 merupakan lamanya pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat. Kemudian, secara garis besar terbagi menjadi tiga macam kegiatan pelaksanaan KKN-MB, diantaranya koordinasi, penentuan proker, dan implementasi.

Berikut peneliti paparkan hasil proker KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis. Dari ke-12 proker tersebut ada 1 proker tambahan, maka dari itu dapat peneliti sampaikan bahwa 13 proker tersebut terlaksana dengan baik. Berikut data pelaksanaan dan lokasinya KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis, sebagai berikut:

1. Sosialisasi literasi (9 September 2023, di SDN 3 Membalong)
2. Sosialisasi pendidikan karakter (20 September 2023, di SMP Negeri 1 Membalong)
3. Sosialisasi PHBS (19 September 2023, di SDN 7 Membalong)
4. Peringatan maulid nabi Muhammad s.a.w (2-3 Oktober 2023, di kantor desa padang kandis)
5. Kelas IQRO' TPA (5 - 13 September 2023 di TPA Al-Huda
Desa Padang Kandis)
7. Kelas BTA (22 – 29 September 2023, di Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis)
8. Jumat Berbagi (8 September 2023, Posko KKN-MB dan Dermaga Nelayan)
9. Senam Sehat (10 – 22 September 2023, Posko KKN-MB, TK Berlian, dan SDN 3 Membalong)
10. Yasinan (7 September – 6 Oktober 2023, di Masjid Al-Mujahidin)
11. Pembuatan Plang dan Gapura KKN-MB Angkatan Ke-VIII (15 September – 5 Oktober 2023, Desa Padang Kandis)
12. Penyuluhan Peduli Terhadap Lansia (5 – 6 September 2023, di Posyandu Desa Padang Kandis)
13. Penyuluhan Pencegahan Stunting (1 September 2023, di Gedung Serbaguna)
14. Tadarus Al-Qur'an, (1 September – 10 Oktober 2023, di Masjid Al-Mujahidin)

Kemudian, dari ke-13 proker tersebut dan dengan dasar hasil pelaksanaan KKN-MB

tersebut maka peneliti menarik sebuah masalah keagamaan dan menjadikan masjid sebagai solusinya. Dari hasil observasi selama KKN-MB, peneliti memfokuskan pada beberapa kegiatan keagamaan, sebagai berikut:

1. Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W

Peringatan hari besar Islam atau disingkat PHBI merupakan salah satu agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Desa Padang Kandis. Dalam pelaksanaan tersebut, kami melaksanakan rapat koordinasi awal dan pembentukan panitia peringatan maulid nabi Muhammad s.a.w pada tanggal 28 September 2023 di Gedung Serbaguna Desa Padang Kandis. Dari rapat tersebut, mahasiswa KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis dipilih sebagai juri karena nilai mereka dianggap netral. Yang menjadi sasaran dalam lomba ini adalah anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan TPA.

Berbagai macam perlombaan yang diselenggarakan, yaitu Adzan, Tartil, Hafalan Surah Pendek, Kaligrafi dan Busana Muslim. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 2 – 3 Oktober 2023 di Desa Padang Kandis. Malam puncak dari kegiatan ini adalah pembagian hadiah bagi yang juara dan ditutup dengan ceramah agama oleh Kepala KUA Membalong, yakni Wahyudi. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif ditengah masyarakat serta menarik perhatian anak-anak untuk bergembira dengan kelahiran nabi Muhammad s.a.w. Adapun respon mereka terhadap kegiatan ini begitu antusias dan semangat dalam mengikuti perlombaan dan ceramah agama.



Gambar 2. Day 33 H+1 Lomba Tartil dan Adzan
Gambar 3. Day 34 Penutupan

2. Kelas BTA (Baca, Tulis, Al-Qur'an)

Pelaksanaan kelas BTA atau disebut Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu program keagamaan kami mahasiswa KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang

Kandis. Dalam pelaksanaan program tersebut, kami mulai berkoordinasi dengan guru TPA Al-Huda Desa Padang Kandis. Respon mereka begitu baik dan menerima kehadiran kami, disatu sisi memberikan motivasi bagi anak-anak untuk belajar baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaan program kerja ini bada Jum'at dimulai dari Jam 14.00 WIB – 15.00 WIB, di Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis. Pelaksanaannya 1 Minggu 1 kali, yakni setiap bada Jum'at, kebanyakan dari anak-anak bersemangat untuk mengikut kelas BTA, dimulai dari QS. Al-Fatihah sampai dengan QS. Al-Baqarah. Tiap pertemuan cukup 5 ayat yang dibaca tapi tidak hanya membaca tapi langsung praktek membaca dengan memperhatikan hukum tajwid, panjang pendek dan tanda berhentinya.



Gambar 4. Day 22 Kelas BTA

3. Yasinan

Pelaksanaan kegiatan yasinan ini dimulai dari tanggal 7 September – 6 Oktober 2023 di Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis. Pelaksaannya dimulai setelah sholat Maghrib dan dilanjutkan dengan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad s.a.w., dan berdasarkan observasi kami mendapatkan respon yang baik dari masyarakat hingga generasi muda Desa Padang Kandis. Ada sebagian warga yang bersedekah air minum, makanan, dan buah yang kemudian dibagikan kepada para hadirin yang datang.

Kami menilai bahwa hal seperti ini patut dibanggakan dan sebagai contoh untuk masyarakat lainnya. Apabila sering kita lihat banyak generasi muda yang tidak gemar membaca Al-Qur'an, tetapi disini Desa Padang Kandis malah sebaliknya. Hal-hal seperti ini kami harapkan baik dari tokoh agama, masyarakat hingga kepala desa terus berupaya menjadikan masjid sebagai media untuk mengedukasi, memotivasi, serta mendekatkan diri

kepada sang pencipta alam semesta ini.



Gambar 5. Day 7 Yasinan Rutin
Gambar 6. Day 14 Yasinan Rutin

4. Tadarus Al-Qur'an

Program kerja yang ini merupakan salah satu program yang lahir karena kebiasaan kami mahasiswa KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis yakni tadarus Al-Qur'an rutin tiap malam kecuali malam jum'at. Dimulai dari tanggal 1 September 2023 awal mulanya kami tadarusan tanpa alat penguat suara, kemudian beralih menggunakan penguat suara. Kebiasaan seperti ini, menurut masyarakat mendapat respon yang baik terutama bagi generasi muda yang tertarik untuk belajar baca Qur'an. Kebanyakan dari generasi muda Desa Padang Kandis baru beberapa anak yang pandai baca Al-Qur'an kini termotivasi dan ada sebagian yang belajar tilawah.

Dalam pelaksanaannya, dibuatlah jadwal khusus untuk tadarus Al-Qur'an. Ketika kelompok lain memfokuskan pada satu aspek saja, tetapi kami mahasiswa KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis berbeda, artinya baik dari aspek kependidikan, keagamaan, sosial masyarakat merupakan satu kesatuan bagi kami. Pelaksanaan ini terhitung dari tanggal 19 September – 10 Oktober 2023 di Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis.



Gambar 7. Day 19 Tadarus Al-Qur'an

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kegiatan KKN-MB Angkatan Ke-VIII Kelompok 14 Desa Padang Kandis mendapatkan respon yang positif, efektif, dan baik di tengah masyarakat. Keberhasilan dari kegiatan ini tidak lepas dari bantuan pihak desa, tokoh agama, masyarakat, dan anak-anak.

Dengan demikian, fungsi masjid sebagai garda terdepan dalam hal pembinaan atau pemberdayaan masyarakat Desa Padang Kandis. Peran Masjid Al-Mujahidin dinilai penting dan strategis untuk mengentaskan berbagai macam persoalan di lokasi KKN-MB. Masjid Al-Mujahidin merepresentasikan bahwa masjid mampu menghidupkan semangat gerakan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek. Hal inilah yang demikian mampu membawakan perubahan dan peradaban bagi masyarakat Desa Padang Kandis.

Saran

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin dan bersifat objektif dalam menjelaskan karya tulis ini. Mulai dari pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran pasti tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, peneliti harapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun. Kemudian, peneliti harapkan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diri peneliti sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Alhanafi., Abdul Qori. 2023. Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diakses 4 November 2023.
- Darussalam, Muhammad Ridho. 2023. Dakwah Majelis Taklim Al-Ukhuwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Jamaah di Masjid Al-Barokah Ngenden Desa Gentan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. SKRIPSI: UIN Raden Mas Said Surakarta. hal. 63.
- Bartal, (1976), *Pembinaan Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Achya Zaenal. 2023. Pengaruh Implikasi Kerja Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pegawai Dimoderasi Oleh Teknologi Industri 4.0 Yang Berdampak Pada Kepuasan Pegawai Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Cakrawala Repositori IMWI* 6 (5). hal. 1408.
- Lihat di jdih.bekasikota.go.id, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, diakses pada 25 Oktober 2023.
- Rini., Asih Setyo. dkk. 2023. Implementasi Santunan Anak Yatim Di Kelurahan Tamansari Dalam Memperingati Tahun Baru Islam. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan*

Untuk Negeri. Vol. 2. No. 4. hal. 238.

- Sabrinasyah, Dini Lestari Hasibuan, dan Rani Febrianti Siagian., Ajengesti Latifah. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Besar Al Amin Sei Kera Hulu, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication. Vol. 2. No. 1. hal. 12.
- Suparta, dkk. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama Angkatan Ke-VIII IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2023. Bangka: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). hal. 3 dan 6